

## **BAB II**

### **PROFIL LEMBAGA**

#### **2.1 Sejarah Instansi Lahan PKL**

Menurut Parahita Diagnostic Center (2025), Parahita Diagnostic Center Gresik merupakan laboratorium klinik swasta yang bergerak di bidang pelayanan jasa laboratorium kesehatan, meliputi pemeriksaan laboratorium klinik, medical check up, serta layanan penunjang diagnostik lainnya. Berdasarkan keterangan yang disampaikan, instansi ini pertama kali didirikan oleh Dr. M. Suthon Amien bersama Enny Soetji Indriastuti pada April 2007 di Surabaya di bawah naungan PT Cita Mulia, dengan nama awal *Pramita Utama* sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kesehatan masyarakat (Fitri, 2025).

Perubahan nama dan pengembangan layanan terjadi pada Juni 2010 ketika Parahita Diagnostic Center mulai mengusung konsep kesehatan terintegrasi berbasis teknologi modern dengan semangat saling memberi manfaat dan menyejahterakan (Hello Sehat, 2022; Digilib UINSA, 2021). Selanjutnya, berdasarkan laporan dari Alodokter (2014) dan Parahita Diagnostic Center (2025), ekspansi besar sejak Oktober 2010 menjadikan Parahita hadir di berbagai kota besar, termasuk Gresik, serta memperkuat perannya sebagai diagnostic center yang lengkap, akurat, dan terpercaya dengan standar internasional.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Fitri (2025) selaku Supervisor Laboratorium Parahita Diagnostic Center Gresik, layanan di unit Gresik berfokus pada mutu hasil pemeriksaan, kecepatan pelayanan, serta penerapan prinsip pelayanan prima sesuai visi perusahaan.

#### **2.2 Visi dan Misi Instansi Lahan PKL**

Visi dan Misi menurut Parahita Diagnostic Center (2025) sebagai berikut:

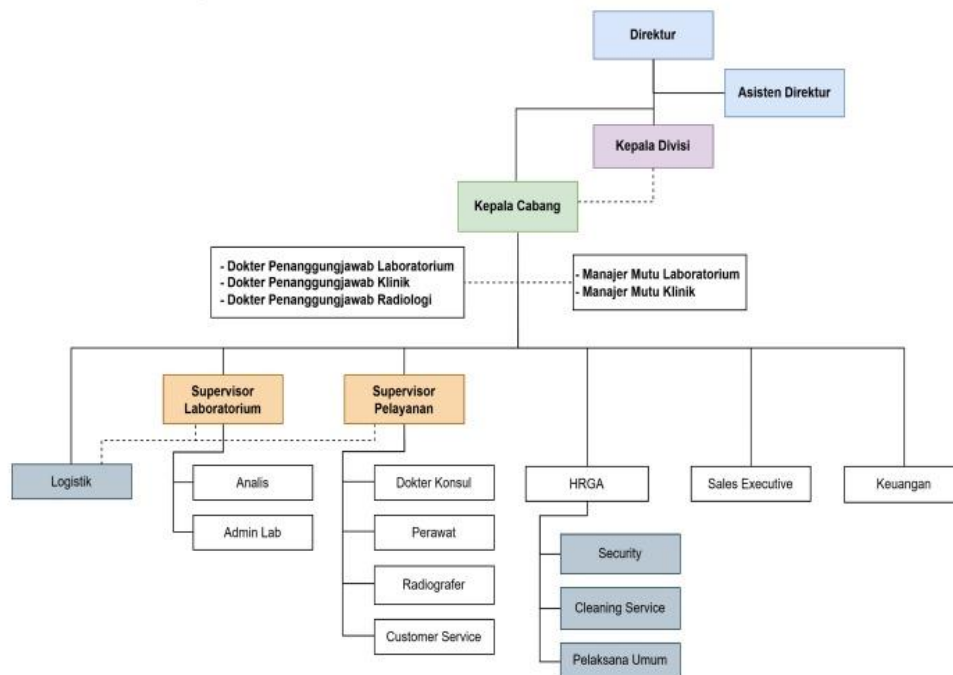
Visi:

Menjadi mitra dan agen perubahan dalam meningkatkan standar hidup sehat masyarakat.

Misi:

Membawa kesehatan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesejahteraan mereka melalui edukasi dan standar hidup yang lebih sehat.

### 2.3 Struktur Organisasi Instansi Lahan PKL



Gambar 2.1 Struktur organisasi Parahita Diagnostic Center Gresik

### 2.4 Sejarah Fakultas Kesehatan UMG

Menurut buku panduan akademik fakultas kesehatan (2024), Fakultas Kesehatan UMG dibentuk sebagai hasil penyatuan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Unggul Surabaya, Akademi Kebidanan Delima Persada Gresik, dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Delima Persada Gresik ke dalam Universitas Muhammadiyah Gresik. Penggabungan ini disahkan melalui SK Kemenristek Dikti Nomor 219/KPT/I/2019 tentang izin penyatuan perguruan tinggi kesehatan tersebut ke UMG yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah.

Fakultas Kesehatan menyelenggarakan program Diploma III, Sarjana Terapan, Sarjana, dan Profesi yang berfokus pada pengembangan ilmu dan kompetensi di bidang kesehatan. Program studi aktif di F.Kes UMG meliputi D III

Farmasi, S.Tr Teknologi Laboratorium Medis, S-1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, S-1 Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners, S-1 Ilmu Gizi, dan S-1 Kesehatan Masyarakat.

Pada awal berdirinya, periode 2019–2020, Fakultas Kesehatan dipimpin oleh dekan Prof. Khoirul Anwar, S.Pd., M.Pd. Selanjutnya pada periode 2020–2021 dekan dijabat oleh Dr. Rivai, M.Kes., kemudian periode 2021–2022 oleh Dra. Eka Sri Rahayu Ariestiningsih, M.Pd., dan periode 2021–2024 dipimpin oleh Dr. Siti Hamidah, SST. Bd., M.Kes.

Secara administratif, Fakultas Kesehatan berkedudukan di Kampus 2 UMG yang beralamat di Jl. Proklamasi No. 54, Kelurahan Trate, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Lingkungan kampus ini menjadi pusat kegiatan akademik dan pengembangan profesional di berbagai bidang ilmu kesehatan di bawah Universitas Muhammadiyah Gresik.

## **2.5 Visi dan Misi Fakultas Kesehatan UMG**

Menurut buku Prospektus Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik (2025) Visi dan Misi Fakultas Kesehatan sebagai berikut:

Visi:

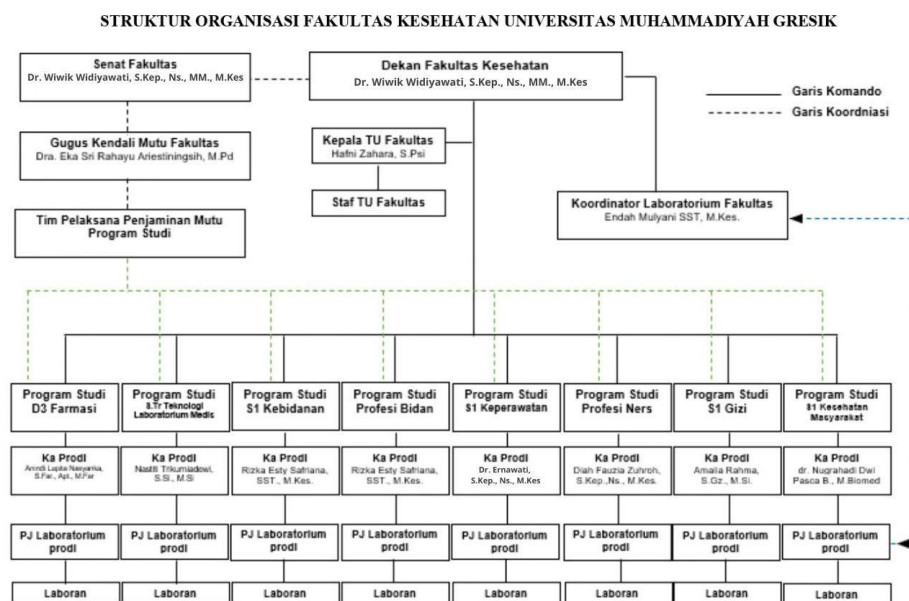
Menjadi Fakultas yang menghasilkan lulusan profesional, unggul, dan berjiwa entrepreneur islami kompeten di bidang kesehatan pada Tahun 2030.

Misi:

1. Menerapkan kurikulum berbasis Capaian Pembelajaran berorientasi pada KKNI untuk mewujudkan profil lulusan tenaga kesehatan yang profesional, unggul, berjiwa entrepreneur islami, dan kompeten di bidang kesehatan.
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian bidang kesehatan sesuai dengan roadmap global untuk memenuhi kebutuhan pengembangan ilmu kesehatan dan masyarakat dengan memanfaatkan perkembangan teknologi moderen.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis hasil penelitian.

4. Melaksanakan kegiatan kerjasama dalam dan luar negeri di bidang akademik dan non akademik.
5. Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal  
Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal.

## 2.6 Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan UMG



Gambar 2. Struktur organisasi Fakultas Kesehatan (Panduan akademik Fakultas Kesehatan, 2024)

## 2.7 Sejarah Program Studi Teknologi Laboratorium Medis

Sejarah program studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis menurut Dokumen Kurikulum “Re-orientasi kurikulum penyesuaian dengan kurikulum nasional AIPTLMI 2021” (2021) Universitas Muhammadiyah Gresik mulai resmi memiliki Fakultas Kesehatan pada tahun 2019 sebagai hasil penggabungan dua institusi pendidikan, yaitu STIKES Insan Unggul Surabaya dan Akademi Bidan Delima Persada Gresik. Fakultas ini kemudian terus memperkuat komitmennya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, salah satunya dengan membuka Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis (D IV TLM). Program studi D IV TLM

memperoleh izin operasional berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 842/M/2020 tanggal 9 September 2020, yang pendiriannya juga mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan, asosiasi program studi, serta organisasi profesi terkait.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/313/2020, lulusan pendidikan tenaga kesehatan di bidang Teknologi Laboratorium Medik, Analis Kesehatan, atau Analis Medis disebut sebagai Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014, ATLM digolongkan sebagai tenaga teknik biomedika yang memiliki kewenangan melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap cairan serta jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi mengenai status kesehatan individu maupun masyarakat. ATLM berperan penting di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, dan laboratorium kesehatan untuk membantu dokter dan tenaga medis lain dalam pengambilan spesimen biologis, pemrosesan dan pengelolaan spesimen, hingga analisis laboratorium untuk memperoleh hasil yang akurat sebagai dasar penegakan diagnosis.

Saat ini ketersediaan ATLM masih belum sebanding dengan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia. Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 dari Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa jumlah ATLM mencapai 33.626 orang, sedangkan fasilitas pelayanan kesehatan berjumlah 23.963 unit yang terdiri atas 2.877 rumah sakit, 10.134 puskesmas, 9.205 klinik, 458 Unit Transfusi Darah, dan 1.289 laboratorium kesehatan. Kondisi ini dapat dianalogikan bahwa dalam satu fasilitas pelayanan kesehatan rata-rata hanya tersedia sekitar 1 sampai 2 orang ATLM, sementara jumlah fasilitas terus bertambah setiap tahun, terlebih setelah munculnya pandemi Covid-19 akibat virus SARS-CoV-2 pada akhir 2019 yang mendorong peningkatan kebutuhan layanan kesehatan. Di Kabupaten Gresik sendiri, perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan TLM atau Analis Medis hingga saat ini baru satu, yaitu Akademi Analis Kesehatan Delima Husada Gresik dengan jenjang D III. Perbedaan utama antara jenjang D III Analis Medis dan D IV TLM terletak pada

lama studi serta kedalaman kompetensi penggunaan instrumen, di mana Prodi D IV TLM menyiapkan lulusan dengan penguasaan teori dan praktik pemeriksaan diagnostik lanjutan, termasuk pada tingkat biologi molekuler, sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah dan kualitas ATLM di Indonesia.

Program Studi D IV TLM Universitas Muhammadiyah Gresik memiliki ciri khas yang berfokus pada penguatan ilmu toksikologi, sehingga menjadi pembeda dibandingkan prodi sejenis di perguruan tinggi lain, misalnya Universitas Airlangga yang menonjol pada diagnosis penyakit infeksi dan Universitas Muhammadiyah Semarang yang mengutamakan bidang diagnosis molekuler. Gresik sebagai salah satu kota industri di Jawa Timur memiliki potensi paparan polutan dan bahan toksik yang cukup besar, baik di kawasan industri maupun lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, kurikulum D IV TLM dirancang dengan penekanan pada toksikologi, mencakup toksikologi klinik, toksikologi industri, dan toksikologi forensik, yang juga terintegrasi dengan disiplin lain seperti kimia klinik, patologi klinik, hematologi, diagnostik biologi molekuler, serta manajemen laboratorium. Selain kompetensi teknis, Universitas Muhammadiyah Gresik juga membekali mahasiswa dengan kemampuan kewirausahaan di bidang laboratorium medik agar siap bersaing dan berinovasi di dunia kerja.

## **2.8 Visi Misi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis**

Visi misi program studi Teknologi Laboratorium Medis menurut buku Prospektus Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik (2025) sebagai berikut:

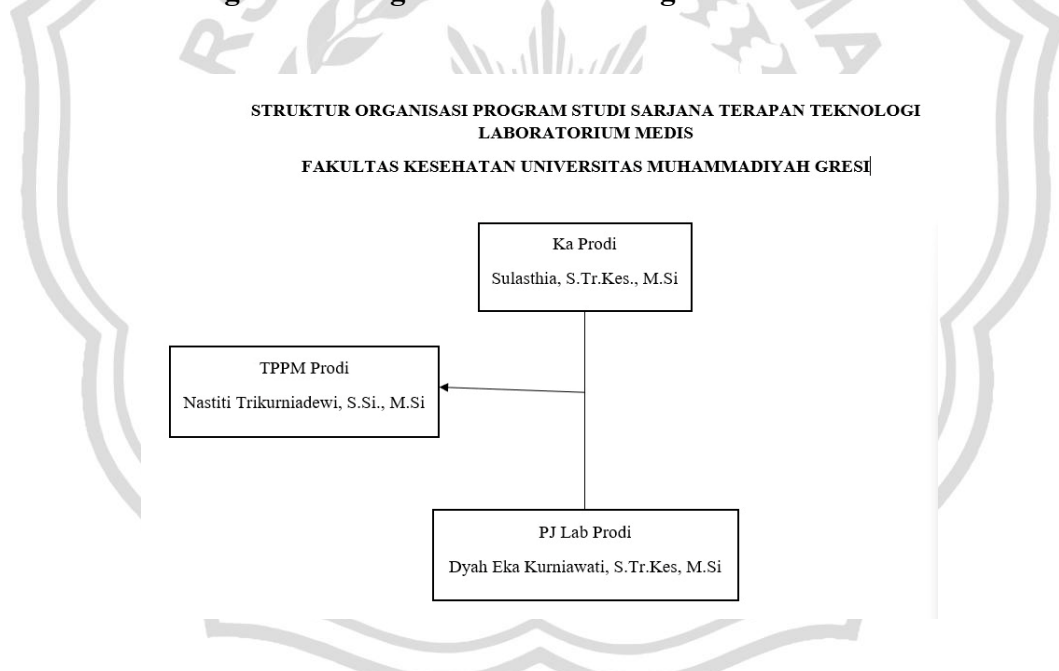
Visi:

Tahun 2030 menjadi program studi unggul dan mandiri dalam menghasilkan tenaga profesional di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berjiwa entrepreneur Islami, ahli di bidang toksikologi, serta mampu menerapkan IPTEKS di kawasan industri.

Misi:

1. Melaksanakan pendidikan di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berlandaskan nilai-nilai islami dengan keunggulan toksikologi klinik
2. Melaksanakan penelitian di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berkontribusi untuk kemajuan IPTEK yang sesuai dengan roadmap
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran di bidang Teknologi Laboratorium Medis berbasis hasil penelitian
4. Melaksanakan kerjasama dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri untuk mewujudkan visi program studi
5. Melaksanakan penjaminan mutu internal dan eksternal untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan citra program studi

## 2.9 Struktur Organisasi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis



Gambar 3. Struktur organisasi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis

